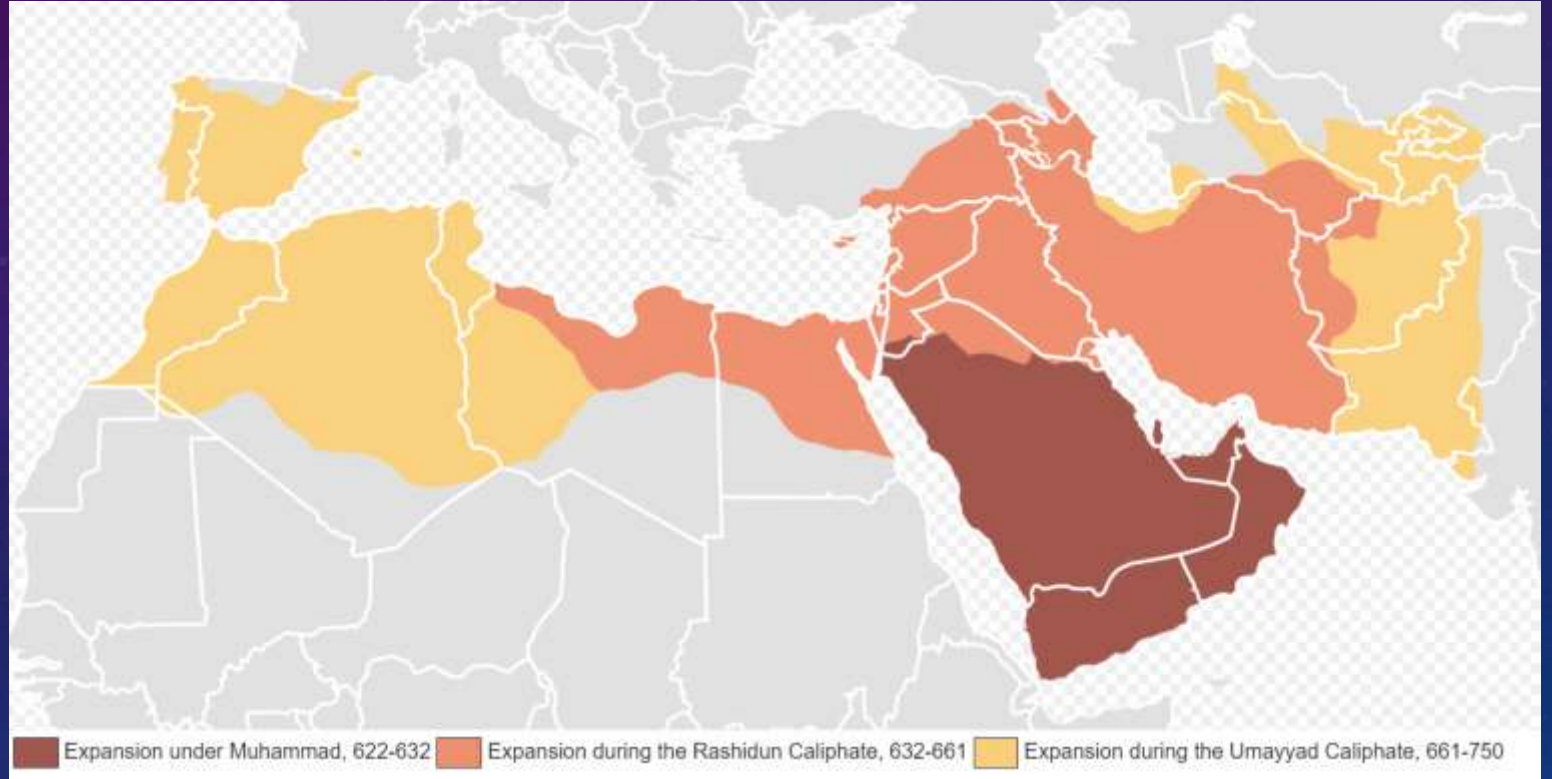
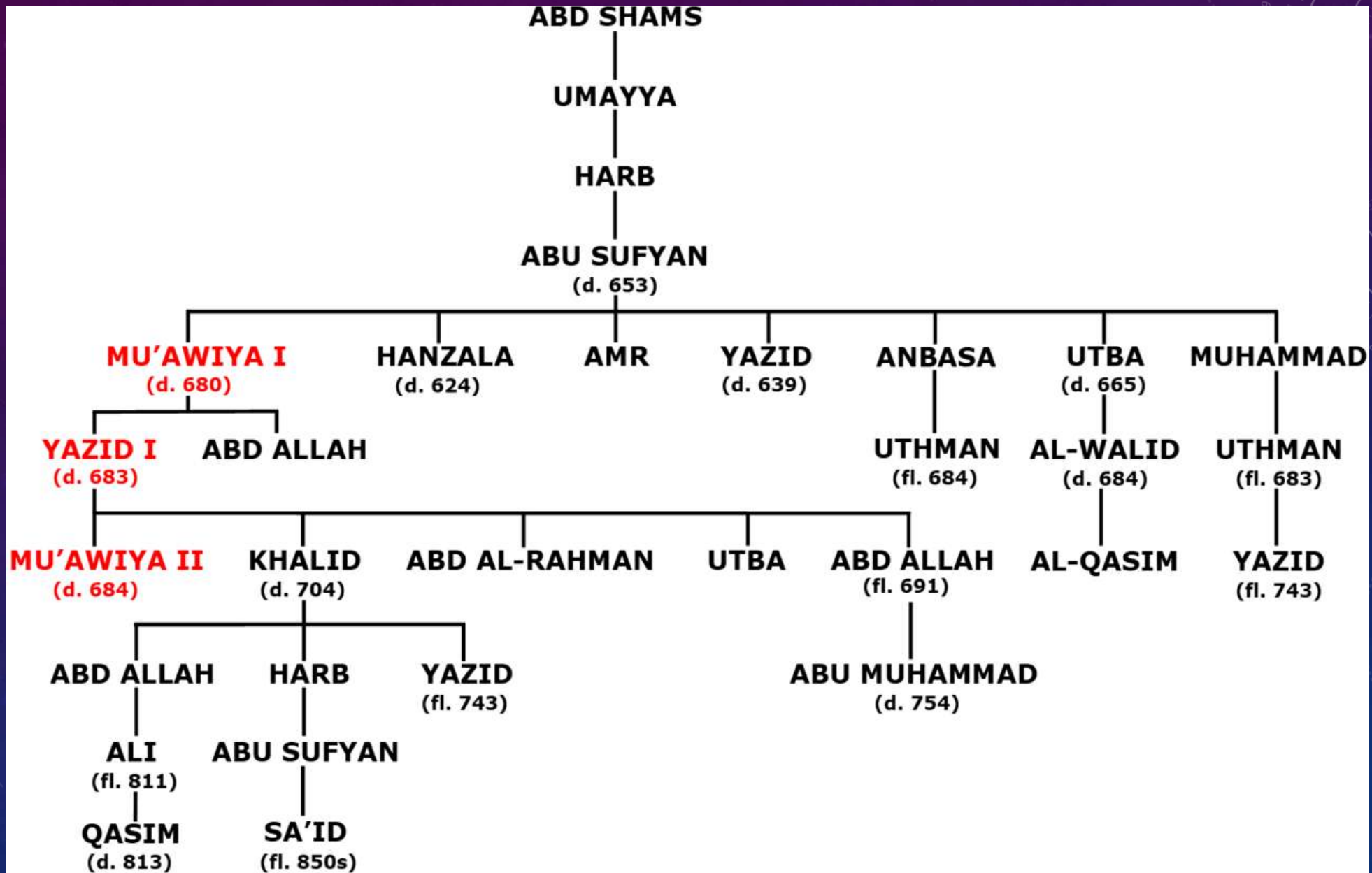


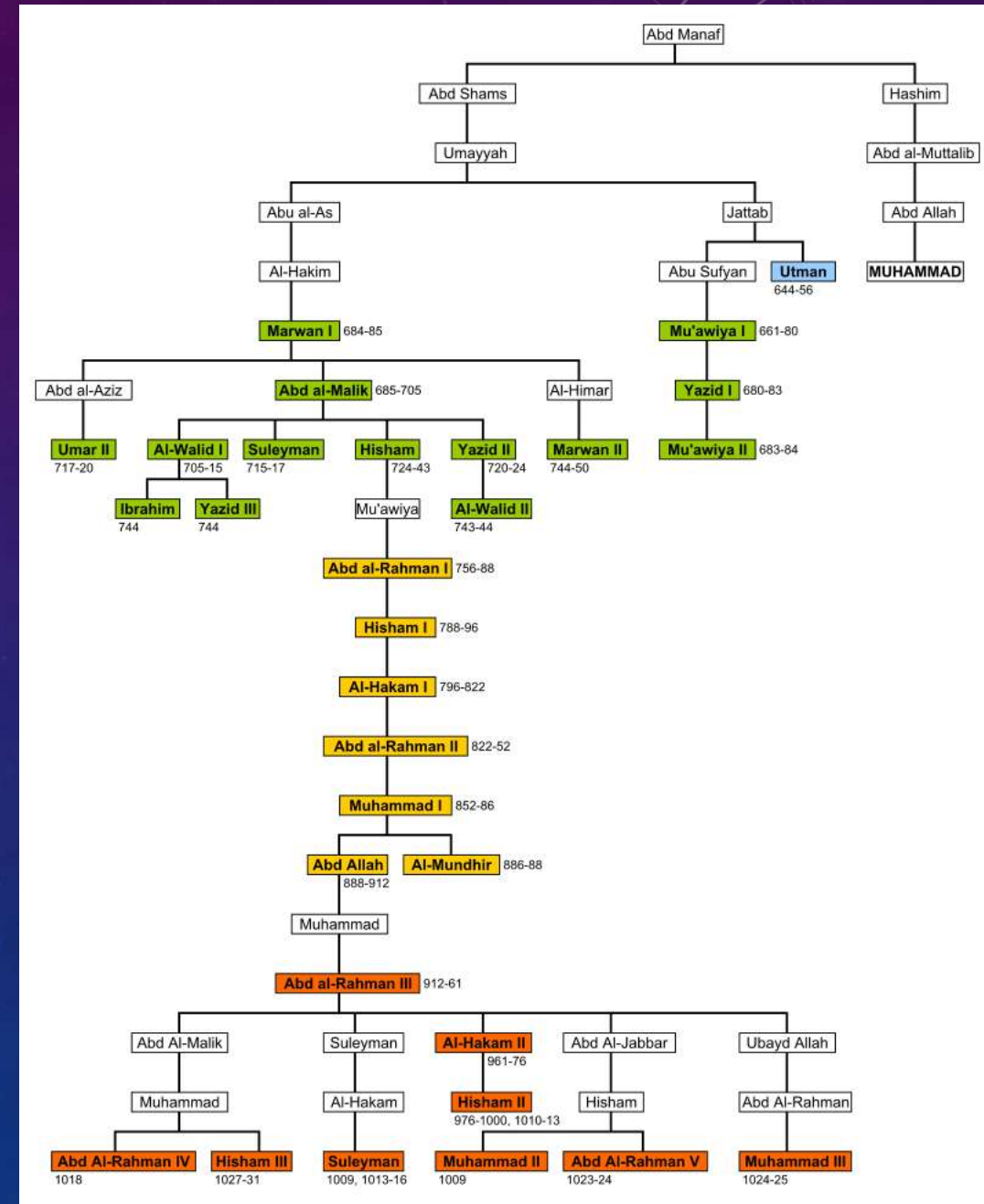
MUNCULNYA KALANGAN TERPELAJAR DI ERA UMAYYAH (661 – 750 M / 41 – 132 H)



Prof. Dr.-Ing. Fahmi Amhar



1. Muawiya I ibn Abu Sufyan 28 July 661 – 27 April 680
2. Yazid I ibn Muawiyah 27 April 680 – 11 November 683
3. Muawiya II ibn Yazid 11 November 683 – June 684
4. Marwan I ibn al-Hakam June 684 – 12 April 685
5. Abd al-Malik ibn Marwan 12 April 685 – 8 October 705
6. al-Walid I ibn Abd al-Malik 8 October 705 – 23 February 715
7. Sulayman ibn Abd al-Malik 23 February 715 – 22 September 717
8. Umar ibn Abd al-Aziz 22 September 717 – 4 February 720
9. Yazid II ibn Abd al-Malik 4 February 720 – 26 January 724
10. Hisham ibn Abd al-Malik 26 January 724 – 6 February 743
11. al-Walid II ibn Yazid 6 February 743 – 17 April 744
12. Yazid III ibn al-Walid 17 April 744 – 4 October 744
13. Ibrahim ibn al-Walid 4 October 744 – 4 December 744
14. Marwan II ibn Muhammad 4 December 744 – 25 January 750



AWAL PERADABAN

- Ilmu pengetahuan Islam muncul di Asia Barat Daya dan Mesir.
- Menurut Toynbee, daerah ini tetap menjadi jantung seluruh dunia, selama 4000 tahun sebelum Islam.
- Dengan kebangkitan Islam, wilayah itu mengkonsolidasikan posisinya dan tetap menjadi jantung dunia.
- Dengan penaklukan Irak, Iran, Suriah dan Mesir, peradaban Islam mewarisi Sassania, Bizantium dan semua peradaban kuno.



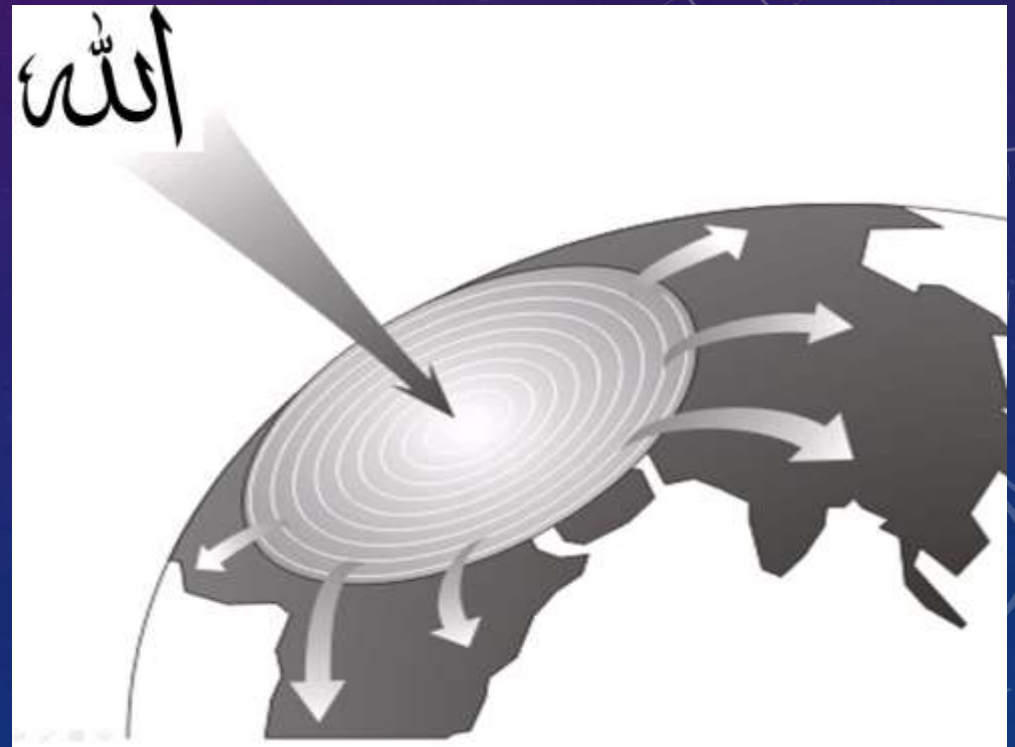
- Nabi memulai pesan Islam di Mekah dan Madinah, dan seruan untuk Islam menang selama hidupnya.
- Abu Bakar terpilih sebagai khalifah pertama pada 11/632.
- `Umar menggantikannya dari 13/634 sampai 23/644.
- Dalam beberapa tahun kekhalifahan Abu Bakar dan `Umar, kaum Muslim menaklukkan Suriah, Irak, Iran dan Mesir. Kemenangan yang menentukan atas Bizantium di Suriah dicapai pada perang Yarmuk pada 15/636.
- Di Irak, kemenangan besar atas Persia terjadi di al-Qadisiyya pada 16/637.
- Nasib Persia diputuskan pada pertempuran Nahawand pada 21/642 setelah semua tanah Persia menyerah.



- Segera setelah Suriah berada di bawah Islam, tentara Islam diarahkan ke Mesir.
- Tentara Bizantium dikalahkan di Heliopolis pada 20/640. Penaklukan Mesir dicapai dengan mudah.
- Ibu kota Alexandria, menyerah pada 22/642.
- Dengan munculnya khilafah Umayyah penaklukan Islam memasuki fase kedua.
- Dalam kurun antara 73/692 dan 94/712 Bani Umayyah menambahkan Afrika Utara, Spanyol, Sind dan Transoxania ke dalam kekuasaan Islam.



- Para sejarawan mencoba memberikan alasan atas kemenangan spektakuler ini.
- Di antaranya adalah efek yang melemahkan perang antara Sassania dan Bizantium.
- Apapun faktor militer atau ekonomi yang ada, faktor utamanya memang Islam itu sendiri.
- Iman yang mendalam dan semangat untuk menyebarkan risalah ke seluruh dunia.
- Hal ini menciptakan negara internasional dan menghasilkan pengukuhan Islam sebagai agama antar bangsa, yang menciptakan budaya internasional yang berpengaruh mendalam pada jalannya peradaban manusia.

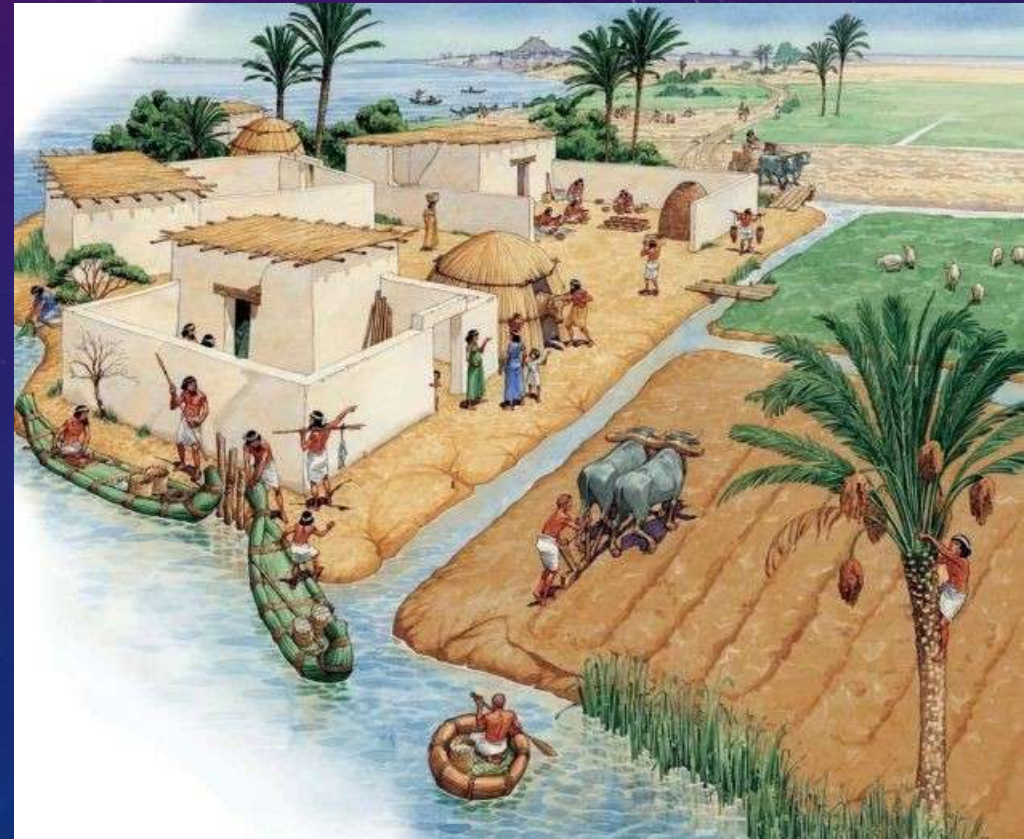


AKAR PERADABAN PRA-ISLAM

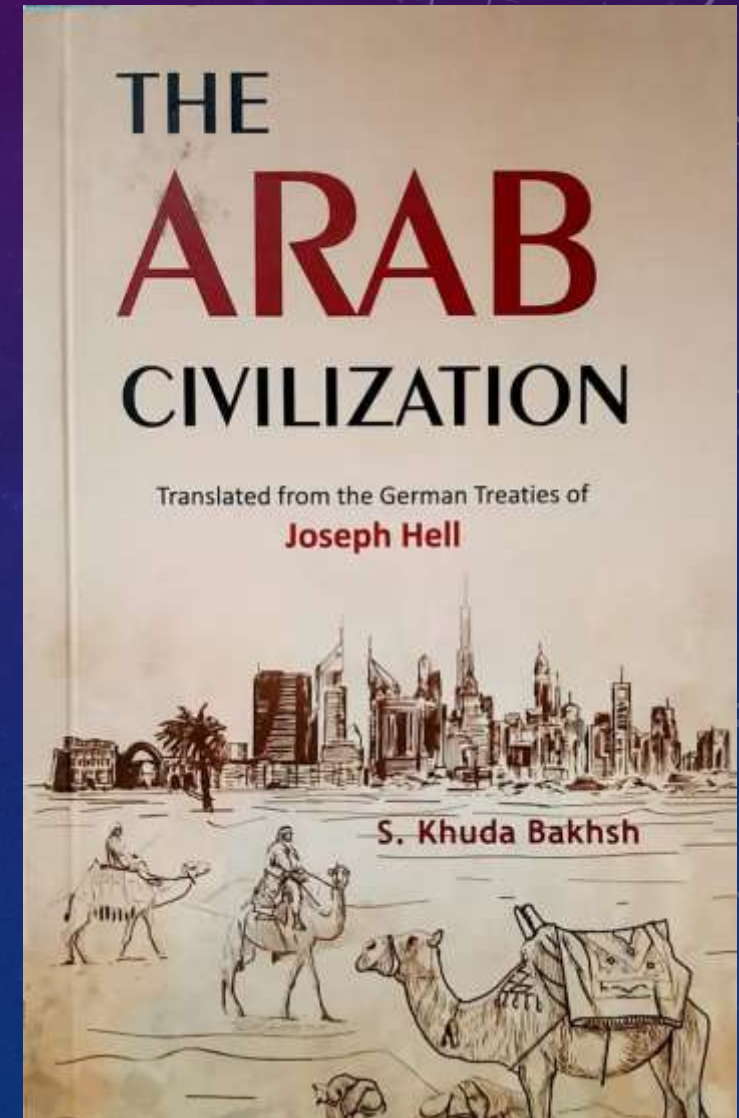
- Penaklukan pertama menyatukan tanah peradaban kuno, lembah Nil, Tigris dan Efrat bersama negara-negara lain di daerah tersebut.
- Di sini peradaban pertama muncul, berkembang, dan di daerah yang sama ini peradaban Islam muncul, dan mencapai Era Keemasan.
- Di negara yang baru ini, berbagai elemen peradaban Syria, Yunani, dan Persia bercampur menyatu dan membentuk kompos subur di mana peradaban Islam tumbuh dan berkembang.
- Api lama belum padam; dan dengan bangkitnya negara Islam, api mulai berkobar lagi.



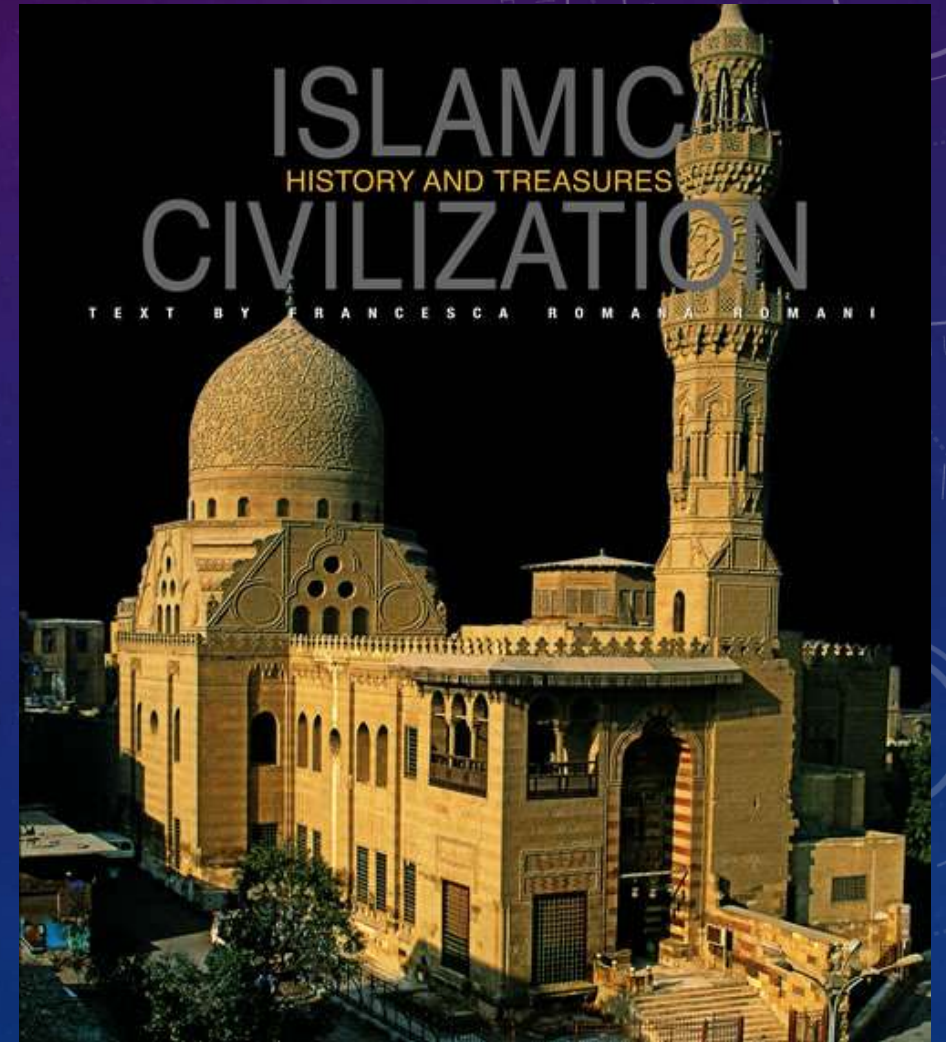
- Awal pertama sains dan teknologi dalam sejarah terjadi di daerah ini dan dari sana menyebar ke timur dan barat.
- Peradaban Sumeria dimulai sekitar milenium kelima SM, dan Mesir pada milenium keempat.
- Sistem irigasi di Mesopotamia dan di Lembah Nil adalah andalan semua peradaban pra-Islam; dan industri di sana dalam produk-produk seperti tekstil, kulit, kaca, logam dan persenjataan tidak tertandingi.
- Di sini perdagangan dan kerajinan berkembang dan diwariskan antar generasi tanpa terputus.



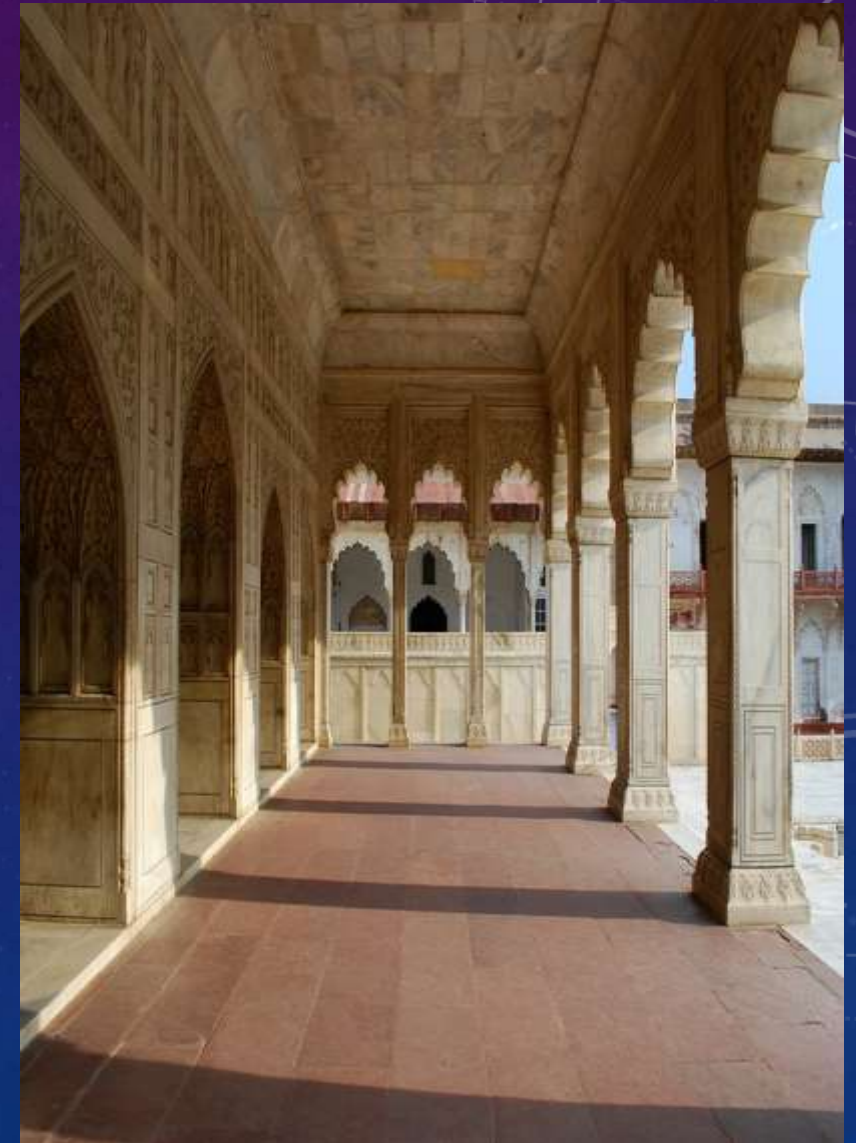
- Peradaban Helenistik pada dasarnya adalah peradaban Timur Dekat yang berkembang di daerah yang sama ini; dan sampai malam penaklukan Islam, Irak telah menjadi pusat kekuasaan Sassania, dan Suriah dan Mesir dari kekaisaran Romawi dan kemudian Bizantium.
- Karena peradaban Islam memiliki Islam sebagai kekuatan pendorongnya dan bahasa Arab sebagai bahasanya, beberapa sejarawan menganggap peradaban ini didasarkan pada Arab pra-Islam saja.
- Ini membuat mereka menganggap elemen budaya Syria, Helenistik dan Persia sebagai elemen 'asing'.



- Peradaban Islam bagaimanapun adalah peradaban semua orang yang menjadi bagian dari masyarakat baru.
- Selain Islam dan unsur-unsur budaya Arab, Syria, Persia dan Yunani, membentuk tradisi leluhur sebagian besar penduduk Muslim.
- Dengan demikian, sejarah pra-Islam mencakup sejarah Arab dan tanah yang terbentang dari Mediterania barat hingga sungai Amudarya (Oxus).

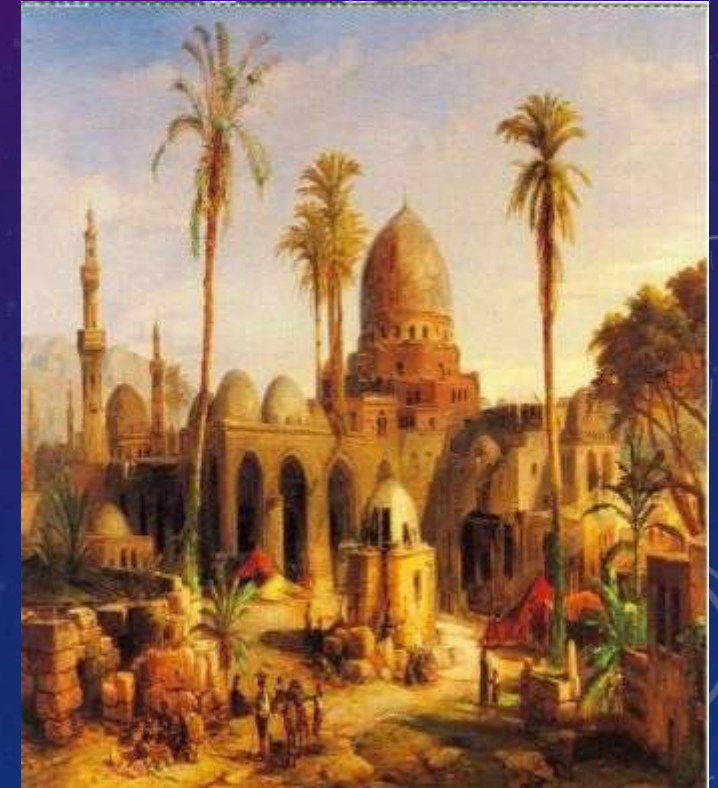


- Para penguasa Islam tidak mengganggu kehidupan sehari-hari di daerah taklukan. Administrasi sipil dipertahankan, kerajinan, perdagangan, industri dan pertanian berlanjut seperti sebelumnya.
- Bahkan lembaga-lembaga budaya dan agama asli meneruskan kegiatan mereka tanpa gangguan.
- Perpindahan ke Islam dan ke bahasa Arab berkembang seiring berjalannya waktu dan berlangsung alami.
- Kebijakan ini membantu peradaban Islam untuk berakar kuat di tanah yang subur.



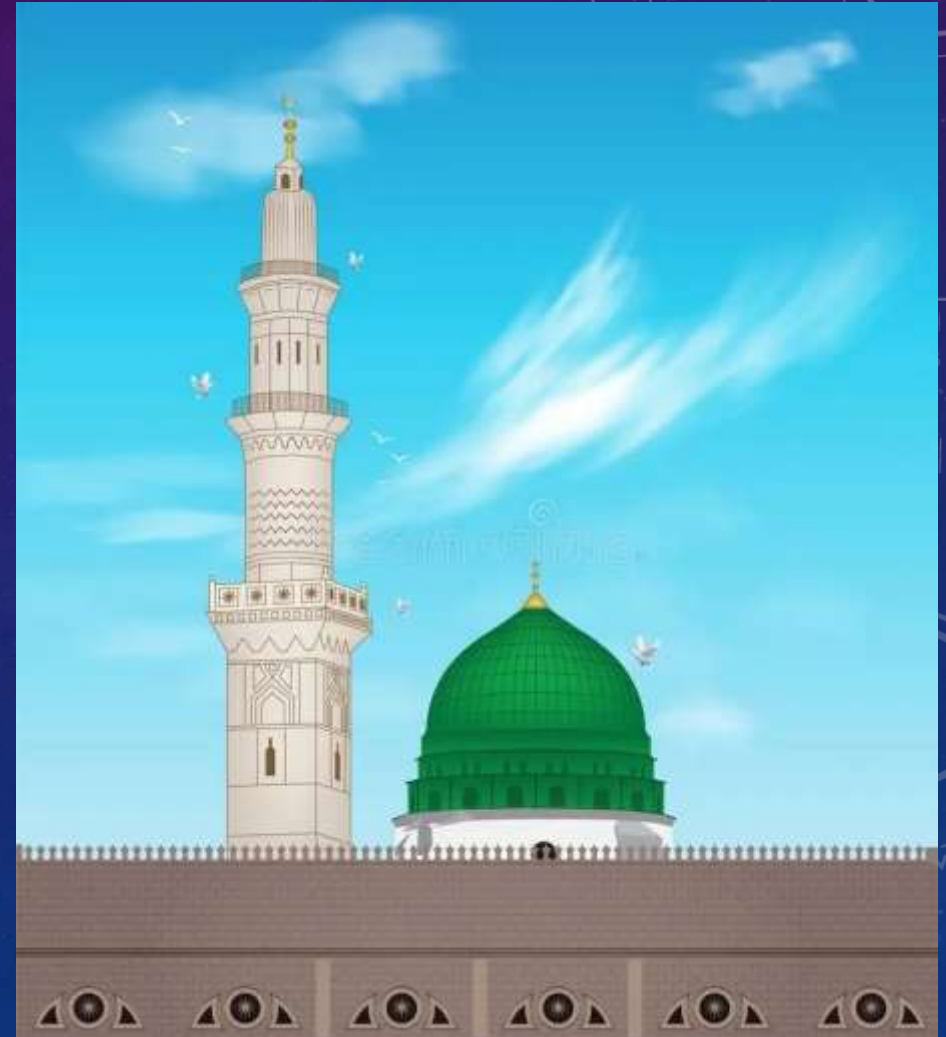
PUSAT PEMBELAJARAN DI ERA UMAYYAH

- Tanah-tanah taklukan khilafah Umayyah selama abad pertama Islam memiliki pusat-pusat pembelajaran kuno.
- Pusat-pusat pembelajaran ini telah berpindah dari Athena ke Alexandria, lalu ke Antiokhia, Edessa dan Nisibis.
- Selain Hellenisme Alexandria, warisan intelektual Persia dan India secara bersamaan tersedia bagi kaum Muslim.
- Selama periode Sassania, raja Persia Shapur I telah mendirikan sebuah sekolah di Jundishapur di mana para sarjana Persia dan India aktif.
- Pada abad ketujuh, aliran ini telah mengintegrasikan ilmu-ilmu Yunani, Persia dan India dan tak tertandingi dalam kedokteran dan astronomi.



PUSAT PEMBELAJARAN MUSLIM PERTAMA

- Periode Khulafa' ur-Rasyidin (11-41 /632-661), dan Umayyah (41-133/661-750), menjadi periode dasar-dasar ilmu-ilmu Islam diletakkan.
- Ini adalah periode yang menyaksikan pembentukan masyarakat baru dan konversi orang-orang dari peradaban lama ke Islam.
- Madinah adalah pusat pemerintahan selama periode empat khalifah pertama.
- Di sini sebagian besar Sahabat Nabi tinggal dan sebagian besar ulama menyelesaikan studi mereka dalam hadits, fiqh, tafsir, dan sejarah.



- Setelah penaklukan, sejumlah sahabat meninggalkan Madinah menuju negeri-negeri yang baru dan membentuk inti dari sekolah-sekolah baru yang didirikan di sana.
- Basra adalah sekolah tertua yang didirikan di luar Arabia, dan Kufah menyusul tak lama kemudian.
- Basra dapat dianggap sebagai wadah di mana semua elemen budaya Islam menyatu. Itu didirikan pada masa kekhalifahan 'Umar antara 14/635 dan 17/638 di lokasi strategis di mana laut dan darat bertemu.
- Ini kemudian berkembang menjadi ibukota untuk Khurasan dan beberapa provinsi timur.



- Selama abad-8 dan awal abad-9 Basra menjadi kota besar berpopulasi antara 200.000 - 600.000.
- Basra menjadi pusat internasional perdagangan dan budaya. Tempat pertemuan semua elemen etnis kekhilafahan. Basra menjadi titik awal kebangkitan peradaban Islam.
- Kufah menjadi pusat penting gerakan budaya dan saingan Basrah dalam.
- Ketika kekhilafahan pindah ke Damaskus pada masa Umayyah, ibu kota baru tersebut juga menjadi pusat budaya yang penting.

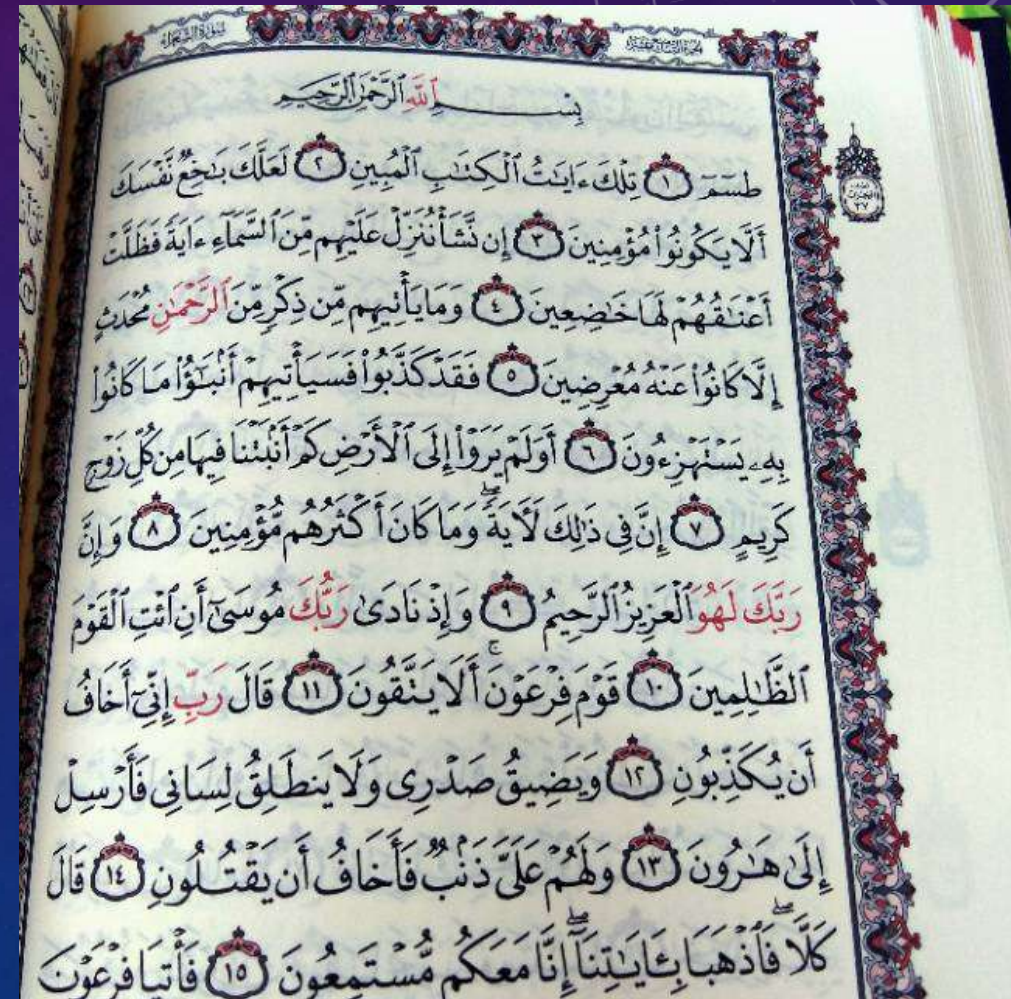


- Selama periode pertama ini, ilmu-ilmu filsafat dan rasional masih aktif, sampai batas tertentu, di situs aslinya di Alexandria, Jundisyâpûr, dan di Suriah utara.
- Pada periode pertama ini masyarakat baru di pusat-pusat kebudayaan di atas berada pada tahap formatif, dan fondasi ilmu-ilmu bahasa Arab, agama, filsafat dan rasional sedang diletakkan.

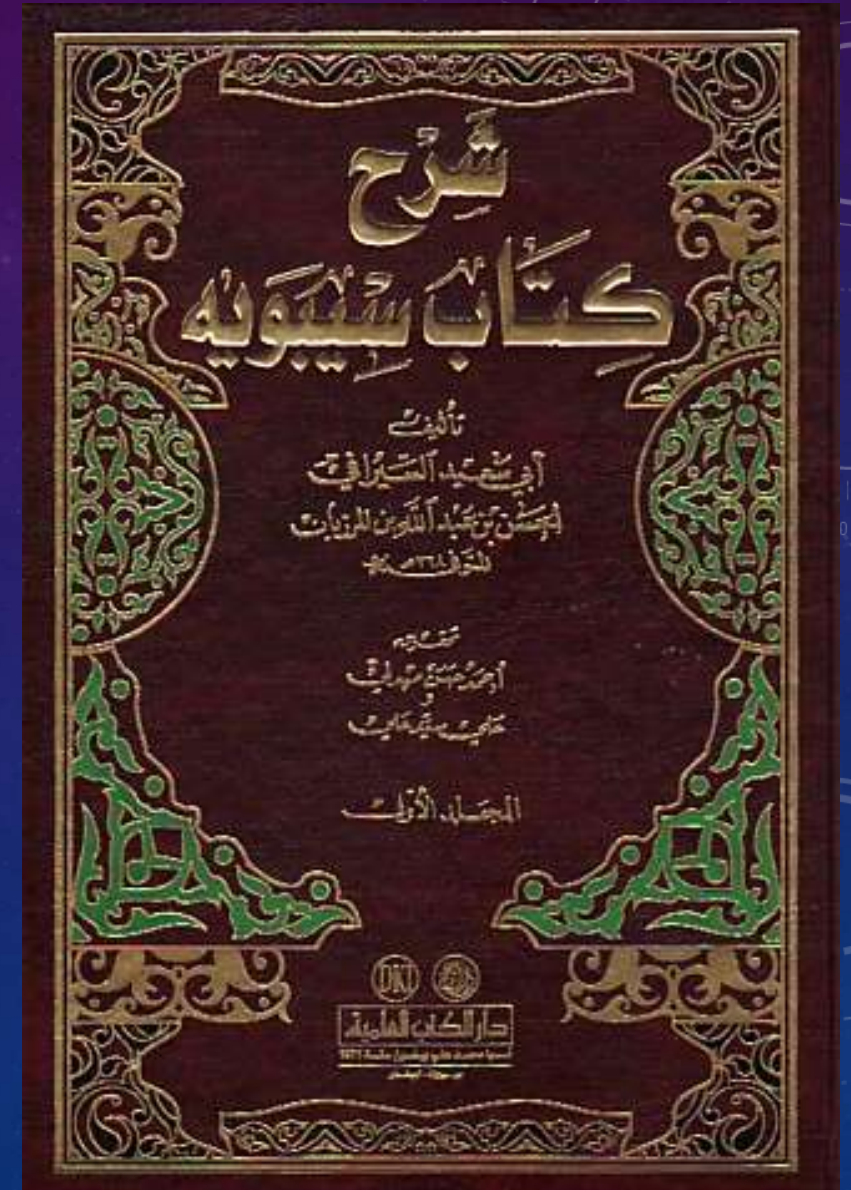


AWAL MULA BAHASA ARAB DAN ILMU AGAMA

- Segera setelah wafat Nabi pada 12/633, Abu Bakar bertanya kepada Zayd bin Tsâbit untuk mengumpulkan Al-Qur'an dan merekamnya, dan pada 30/650-651, atas perintah `Utsman, Zayd menyelesaikan edisi terakhir yang tetap digunakan sejak saat itu.
- Pencatatan Al-Qur'an merupakan peristiwa bersejarah karena dipopulerkan ke dalam budaya manusia bahasa baru yang ditakdirkan untuk tetap menjadi bahasa internasional ilmu pengetahuan selama berabad-abad.



- Islamisasi dan Arabisasi bagi non-Arab memunculkan tata bahasa Arab.
- Abu al-Aswad al-Du'ali (89/688) adalah orang pertama yang meletakkan dasar ilmu ini di Basra.
- Al-Hajjaj b. Yusuf al-Tsaqafi (w. 96/714) berperan penting dalam mengembangkan sekolah Basra dan dia dikatakan telah memperkenalkan ke dalam bahasa Arab titik konsonan & tanda vokal.
- Al Khalil b. Ahmad (w. 170/786) dari Basra, menyusun al-'Ayn, yang merupakan kamus pertama dalam bahasa Arab.
- Muridnya Sibawayh (w. 179/795), yang berasal dari Persia, menulis pertama kali tata bahasa Arab.

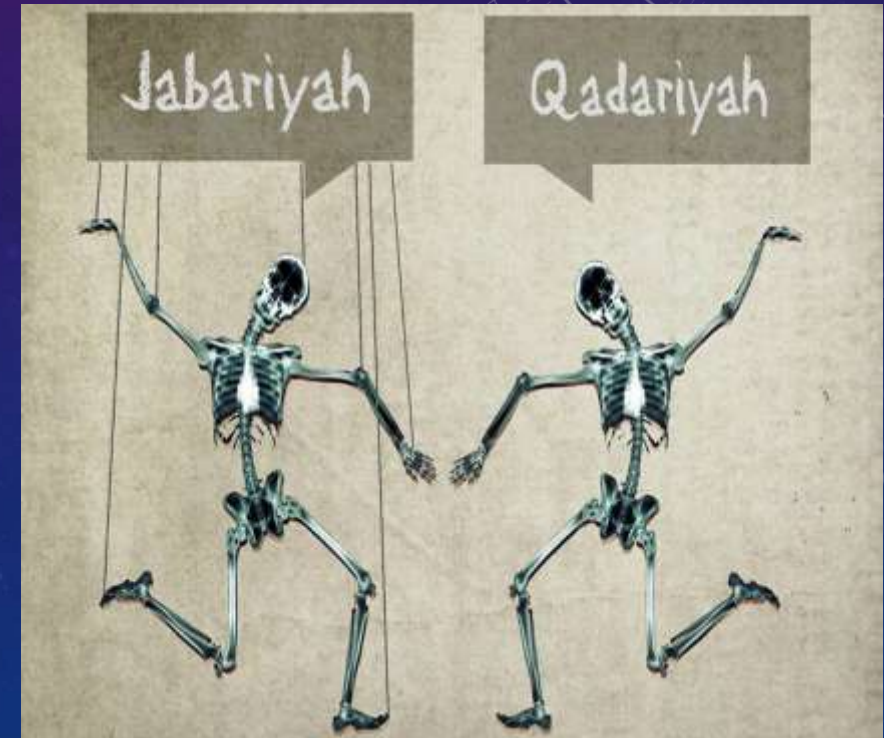


- Cendekiawan Muslim sejak awal memulai studi Al-Qur'an dengan ilmu qira'ah dan tafsir.
- Mereka juga menaruh perhatian pada ilmu Hadits.
- Al-Qur'an dan Hadits mendasari fiqh dan ushuluddin.
- Pada periode ini muncul Abu Hanifah, lahir di Kufah tahun 81/700, wafat di Madinah tahun 151/768.
- Dia adalah pendiri mazhab fikih Hanafiyah, yang tertua dan terluas dari empat mazhab fikih Sunni.
- Sangat menarik untuk mengetahui bahwa kakek Abu Hanifah adalah seorang Persia, yang jadi indikasi bahwa masyarakat Islam baru sudah mulai berbuah.



MUNCULNYA SEKTE DAN GERAKAN DI MASA UMAYYAH

- Perlu juga dibahas sekte dan gerakan dalam Islam.
- Sekte dan gerakan ini sering disebabkan oleh politik, dan dalam beberapa murni intelektual.
- Selain Sunni, Syiah adalah partai yang penting dan besar dalam jumlah. Khawarij termasuk di antara sekte tertua, dan lalu ada Ibàdi, pengikut `Abdallâh bin Ibad yang tinggal di Basra sekitar 61/680.
- Di antara gerakan intelektual adalah Qadariyyah, yang mengadopsi kebebasan berkehendak.
- Qadariyyah ditentang oleh Jabariyyah dan al-Murji'ah, gerakan Determinis.



- Mu'tazilah muncul di Basra dipengaruhi oleh Qodariyyah, dan beberapa berpendapat bahwa Mu'tazilah adalah kelanjutannya.
- Pendirinya adalah Wasil ibn 'Ata' (w. 131/748).
- Mu'tazilah memainkan peran dalam pemikiran Islam, dan mencapai puncaknya pada masa pemerintahan al-Ma'mun, di Baghdad.
- Di antara gerakan agama-politik adalah al-Murji'ah. Gerakan ini menerima Bani Umayyah, bertentangan dengan Syiah dan al-Khawarij.
- Sikap mereka adalah toleransi, dan ini memiliki pengaruh terhadap Abu Hanifah.

